



Prosedur Audit Konfirmasi Bank untuk Menguji Asersi Keberadaan, Keterjadian, dan Akurasi atas Kas di Bank PT NAS oleh KAP KPS

Nilam Dhawi Nariswari¹ | Yusrina Alyani Tamimi¹ | Kristanti² | Zidni Husnia Fachrunnisa³

¹Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

²Universitas Islam Syekh Yusuf

³Universitas PGRI Yogyakarta

Corresponding author should be address to: Nilam Dhawi Nariswari: nilam.dhawi.nariswari.ak22@mhs.wpnj.ac.id

Nariswari, N. D., Tamimi, Y. A., Kristanti., & Fachrunnisa, Z. H. (2025). Prosedur Audit Konfirmasi Bank untuk Menguji Asersi Keberadaan, Keterjadian, dan Akurasi atas Kas di Bank PT NAS oleh KAP KPS. *Warmadewa Economic Development Journal*, 8(2), 108-117. Doi:<https://doi.org/10.22225/wedj.8.2.2025.108-117>

Abstract. *This study aims to explain the bank confirmation audit procedures in testing assertions regarding the existence, occurrence, and accuracy of cash at bank accounts at PT NAS conducted by KAP Kanaka Puradiredja Suhartono. These assertions play a role in proving and ensuring that cash balances actually exist, that legitimate transactions have occurred, and that the balances in the financial statements have been recorded appropriately. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with comparative analysis techniques, which will compare the implementation of bank confirmation procedures in the field with Auditing Standard 505 regarding External Confirmation. The data collection techniques used are participatory observation, documentation, and literature study. Based on the audit process carried out, there was a delay in receiving a reply to the confirmation letter from one of the banks, but no difference was found between the cash balance in the bank and the balance of PT NAS's financial statements. The results of this study indicate that the bank confirmation procedure for the cash in bank account of PT NAS can prove assertions regarding its existence, occurrence and accuracy.*

Keywords: *Bank confirmation; cash in bank; assertions.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur audit konfirmasi bank dalam menguji asersi mengenai keberadaan, keterjadian, dan akurasi atas akun kas di bank pada PT NAS yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradiredja Suhartono. Asersi tersebut berperan dalam membuktikan dan memastikan bahwa saldo kas benar-benar ada, telah terjadi transaksi yang sah, dan jumlah saldo dalam laporan keuangan telah dicatat dengan tepat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis komparatif, yang akan membandingkan pelaksanaan prosedur konfirmasi bank di lapangan dengan Standar Audit 505 mengenai Konfirmasi Eksternal. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan proses audit yang dilaksanakan, terdapat adanya keterlambatan dalam penerimaan balasan surat konfirmasi dari salah satu pihak bank, namun tidak ditemukan perbedaan antara saldo kas di bank dengan saldo laporan keuangan PT NAS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur konfirmasi bank atas akun kas di bank PT NAS dapat membuktikan asersi mengenai keberadaan, keterjadian, dan keakuratannya.

Kata Kunci: Konfirmasi bank; kas di bank; asersi.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia akuntansi, laporan keuangan merupakan hasil catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi, dan menjadi alat utama yang digunakan manajemen untuk menyampaikan kondisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Jumingan, 2019). Salah satu akun yang perlu mendapat perhatian khusus dalam proses audit adalah akun kas di bank,

karena tingkat likuiditasnya yang tinggi menjadikannya sangat rentan terhadap risiko penipuan dan kesalahan penyajian. Oleh karena itu, keberadaan, keterjadian, dan keakuratan saldo kas harus diuji menyeluruh agar informasi dalam laporan keuangan dapat diandalkan.

Dalam konteks audit, terdapat tiga asersi utama yang perlu diuji terkait akun kas di bank. Pertama, asersi keberadaan bertujuan memastikan saldo kas dan rekening yang dilaporkan benar-benar ada pada tanggal pelaporan. Kedua, asersi keterjadian bertujuan dalam memastikan bahwa transaksi yang tercatat benar telah terjadi dan bukan fiktif. Ketiga, asersi akurasi mengacu pada pencatatan saldo laporan keuangan telah dicatat pada jumlah yang tepat. Ketidakakuratan dalam penyajian akun kas tidak hanya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan seperti kreditur dan pemerintah, tetapi juga mengindikasikan kelemahan sistem pengendalian internal perusahaan.

Prosedur audit konfirmasi bank menjadi cara yang efisien untuk menguji ketiga asersi tersebut. Prosedur ini melibatkan komunikasi langsung dengan pihak ketiga independen yaitu bank untuk memperoleh konfirmasi saldo kas perusahaan yang tercatat oleh pihak bank. Proses ini menghasilkan bukti audit yang terpercaya dan membantu auditor memverifikasi keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Isu yang terkait dalam pengujian pengelolaan akun kas ini adalah potensi adanya ketidakakuratan atau bahkan penipuan yang dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya, serta adanya tantangan dalam memperoleh konfirmasi bank secara tepat waktu. Dengan ini, konfirmasi bank bukan hanya sebagai prosedur formalitas, akan tetapi merupakan hal penting dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya salah saji atau adanya manipulasi laporan keuangan.

Artikel ini mengkaji pelaksanaan audit konfirmasi bank atas akun kas di bank milik PT NAS yang dilakukan oleh auditor KAP Kanaka Puradiredja Suhartono. Melalui metode pendekatan kualitatif deskriptif, Penulis mengangkat studi kasus nyata dari praktik kerja lapangan untuk menjelaskan secara detail bagaimana prosedur konfirmasi ini dijalankan, serta hasil audit yang diperoleh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur audit konfirmasi bank dalam membuktikan keberadaan, keterjadian, dan keakuratan saldo kas terhadap laporan keuangan PT NAS.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit

Dalam konteks pemeriksaan keuangan, pengetahuan mengenai audit sangat penting. Audit dapat dipahami sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif berkaitan dengan asersi asersi tentang kegiatan ekonomi dan peristiwa, dengan tujuan untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Hery, 2019). Definisi lain menjelaskan bahwa audit merupakan tahapan pemeriksaan dan penilaian yang memperoleh dilakukan bukti-bukti untuk mengenai informasi, sehingga dapat memberikan penilaian mengenai keakuratan laporan keuangan (Tarigan, et al., 2023).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses pemeriksaan dilakukan secara terstruktur dan berlandaskan bukti nyata yang dilakukan oleh auditor independen untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti yang berkaitan dengan asersi manajemen mengenai transaksi keuangan perusahaan untuk menilai informasi dalam laporan keuangan telah sesuai dengan pedoman atau standar akuntansi yang berlaku. Tujuan audit laporan keuangan itu sendiri yaitu untuk memberikan penilaian atas kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Akun Kas di Bank

Dalam pandangan Hery (2023), kas meliputi semua uang tunai yang dimiliki perusahaan, baik dalam bentuk uang kertas, uang logam, maupun dana yang disimpan perusahaan dalam rekening bank, yang dapat langsung digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, serta dicatat dalam laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (2019), akun kas di bank diklasifikasi sebagai aset yang paling likuid atau aset lancar, karena sangat mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai, serta dapat langsung digunakan dalam jangka waktu dekat untuk memenuhi kewajiban atau melakukan transaksi perusahaan lainnya. Dengan sifatnya yang rentan terhadap risiko penipuan, penyalahgunaan, dan salah saji, akun kas di bank menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan audit. Oleh karena itu, auditor dan perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kas dicatat dan disajikan secara tepat untuk mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Asersi Manajemen

Asersi manajemen merupakan suatu pernyataan yang dibuat oleh manajemen mengenai kebenaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Asersi ini menjadi dasar bagi auditor dalam melakukan pengujian serta memberikan penilaian terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan suatu perusahaan (Hery, 2019). Definisi lain menjelaskan bahwa asersi dalam konteks auditing merujuk pada pernyataan atau klaim yang dibuat manajemen entitas terkait dengan laporan keuangan yang perlu diverifikasi oleh auditor untuk memastikan bahwa laporan tersebut bebas dari kesalahan material dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Sasongko, 2024).

Dalam audit atas akun kas di bank, auditor perlu menguji beberapa asersi manajemen yang penting dalam akun tersebut untuk memastikan bahwa saldo kas di bank yang tercantum dalam laporan keuangan adalah benar dan dapat dipercaya. Berdasarkan pandangan Musfiroh (2021), terdapat definisi dari beberapa asersi, antara lain:

- Asersi Keberadaan (*Existence*)

Mengindikasikan terkait aset, liabilitas, dan ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan benar-benar ada pada tanggal laporan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat pencatatan fiktif.

- Asersi Keterjadian (*Occurrence*)

Mengungkapkan bahwa setiap transaksi yang tercatat benar telah terjadi berkaitan dengan perusahaan dan bukan fiktif.

- Asersi Akurasi (*Accuracy*)

Berfokus pada verifikasi informasi terkait saldo dan transaksi yang dilaporkan telah dicatat pada jumlah yang tepat.

- Kelengkapan (*Completeness*)

Menjamin bahwa semua transaksi, akun, dan pengungkapan yang seharusnya disertakan dalam laporan keuangan telah dicatat dan dilaporkan.

- Hak dan Kewajiban (*Rights and Obligations*)

Memastikan bahwa entitas benar-benar memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang dilaporkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari klaim kepemilikan yang tidak sah serta pencatatan kewajiban yang sebenarnya bukan merupakan tanggung jawab entitas.

- Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and Disclosure*)

Memastikan bahwa semua komponen laporan posisi keuangan disajikan dengan tepat dan bahwa pengungkapan yang diperlukan telah dilakukan secara memadai.

Prosedur Konfirmasi Bank

Menurut Lubis dan Dewi (2020), konfirmasi bank merupakan prosedur audit mengenai permintaan keterangan yang dilakukan auditor untuk mendapatkan informasi berupa bukti audit langsung dari pihak ketiga independen di luar organisasi klien. Prosedur konfirmasi bank bertujuan untuk memperoleh bukti audit eksternal yang independen dan dapat diandalkan dalam memastikan keakuratan saldo kas di bank yang tercatat pada laporan keuangan.

Dalam Standar Audit 505 (Revisi 2021) mengenai Konfirmasi Eksternal, prosedur konfirmasi bank dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian langkah terstruktur, antara lain:

- Menentukan informasi yang akan dikonfirmasi atau diminta.
- Memilih pihak yang tepat untuk dilakukan konfirmasi.
- Auditor mempersiapkan surat atau formulir permintaan konfirmasi saldo. Dalam surat konfirmasi ditandatangani pihak klien sebagai bentuk persetujuan.
- Pengiriman permintaan konfirmasi dilakukan langsung oleh pihak auditor, termasuk tindak lanjut dapat berlaku apabila belum memperoleh balasan dari pihak ketiga atas permintaan konfirmasi pertama dalam waktu yang telah ditentukan. Pihak auditor harus melakukan pengiriman permintaan konfirmasi yang kedua. Apabila tanggapan atas konfirmasi kedua belum juga diperoleh pihak auditor, dilakukan prosedur alternatif dengan pemeriksaan terhadap rekonsiliasi bank dan dokumen lainnya yang mendukung saldo yang dilaporkan.
- Penerimaan balasan konfirmasi saldo dan pengevaluasian atas bukti yang diperoleh dengan membandingkan hasil konfirmasi saldo tercatat pada pihak ketiga dengan laporan keuangan klien. Apabila ditemukan perbedaan saldo, auditor meminta rekonsiliasi bank kepada klien untuk penyesuaian.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi secara objektif berupa pelaksanaan prosedur audit konfirmasi bank pada PT NAS oleh auditor KAP KPS, serta melakukan analisis komparatif, yang membandingkan antara pelaksanaan prosedur konfirmasi bank selama melaksanakan praktik nyata di KAP Kanaka Puradiredja Suhartono dengan Standar Profesional Akuntan Publik yaitu Standar Audit 505 (Revisi 2021).

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan prosedur audit konfirmasi bank yang digunakan oleh auditor dari KAP KPS dalam memeriksa akun kas di bank milik PT NAS untuk menguji ketiga asersi atas akun kas di bank, antara lain keberadaan, keterjadian, dan akurasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, yakni mengamati dan terlibat secara langsung aktivitas audit selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di KAP Kanaka Puradiredja Suhartono mengenai implementasi prosedur konfirmasi bank. Selain itu, digunakan teknik dokumentasi melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konfirmasi bank, mencakup surat balasan konfirmasi bank, rekonsiliasi bank, dan rekening koran. Sebagai pelengkap, data juga diperoleh melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber-sumber tertulis seperti buku-buku audit, jurnal ilmiah, artikel, dan Standar Audit yang berlaku berkaitan dengan penulisan artikel ini.

Sebagai bagian dari pendekatan kualitatif, informasi tambahan juga diperoleh melalui diskusi langsung dengan mentor lapangan, yang dalam hal ini merupakan *Senior Auditor* di KAP KPS yang membimbing Penulis selama Praktik Kerja Lapangan. Dalam hal ini, posisi dan keterlibatan *Senior Auditor* dalam praktik audit memberikan kontribusi penting dalam mendalami konteks implementasi prosedur konfirmasi bank secara nyata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT NAS merupakan perusahaan pengembang properti yang berdiri sejak tahun 1983 di Jakarta Barat, serta menjadi salah satu klien dari KAP KPS. Sebagai anak perusahaan, PT NAS telah membangun beragam proyek seperti mall, apartemen mewah, rumah, serta gedung perkantoran modern. Dengan komitmen terhadap kualitas dan pembaruan, PT NAS senantiasa berusaha untuk menciptakan lingkungan hunian dan area bisnis yang dapat sesuai kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2024, PT NAS telah membuat laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tersebut, akun kas di bank menjadi fokus utama dalam pengujian asersi oleh auditor. Sesuai laporan keuangan yang disajikan, PT NAS memiliki saldo kas pada beberapa rekening di berbagai bank, antara lain Bank Mandiri, Bank BCA,

Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia, Bank UOB Buana, Bank BNI, Bank BRI, Bank BJB, Bank BTN, Bank OCBC NISP, Bank DKI, dan Bank Permata.

Auditor telah mengirimkan surat konfirmasi kepada dua belas bank dalam audit laporan keuangan PT NAS tahun 2024. Seluruh bank telah memberikan tanggapan atas konfirmasi yang diajukan. Namun, dalam pembahasan ini fokus akan diarahkan pada salah satu bank yang dikonfirmasi yaitu Bank Permata, dikarenakan terdapat keterlambatan dalam balasan konfirmasi, meskipun tidak ditemukan adanya perbedaan saldo.

Langkah awal dalam prosedur konfirmasi bank ini dimulai dengan menentukan informasi yang akan diminta berupa saldo rekening bank, kemudian memilih pihak Bank Permata untuk dikonfirmasi. Setelah itu, penyusunan surat konfirmasi oleh auditor yang berisi permintaan resmi kepada pihak bank, meliputi nama nasabah, nomor rekening, dan instruksi konfirmasi saldo pada tanggal yang ditentukan. Sebelum dikirim kepada pihak bank, surat konfirmasi tersebut telah ditandatangani dan dicap oleh PT NAS sebagai bentuk persetujuan.

Jakarta, 14 Maret 2025

Kepada Yth. :
PT BANK PERMATA Tbk

K
J

Up: Bp

KONFIRMASI BANK

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit atas laporan keuangan kami, kami memohon kesediaan Bapak untuk menjawab konfirmasi mengenai saldo bank kami per **31 Desember 2024**, langsung kepada auditor kami:

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
Member Firm of Nexia International
18th Office Park Tower A Lantai 20
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Indonesia
Telp. (021) 2270 8292
Fax. (021) 2270 8299
Attention: kanaka.puradiredja@nexia.id

Mohon untuk memberikan informasi-informasi yang diminta dalam bentuk konfirmasi bank terlampir.

Apabila jawaban untuk konfirmasi yang kami minta adalah "NIHIL" mohon ditulis "NIHIL" dan jangan dibiarkan kosong. Jika kolom yang disediakan tidak mencukupi, mohon sertakan informasi tersebut dalam lembar kertas terpisah.

Mohon jawaban konfirmasi tersebut juga disertai Copy dari rekening koran kami untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2024

Mengingat ketatnya jadwal penyelesaian audit atas laporan keuangan perusahaan kami, mohon agar jawaban konfirmasi dapat diterima oleh auditor kami selambat-lambatnya 7 hari setelah diterimanya surat ini.

Terima kasih atas bantuan Bapak.

Hormat kami,

Direktur

P.T.
K
J
Direktur Utama

Sesuai dengan permintaan Saudara, dibawah ini kami PT BANK PERMATA Tbk - [REDACTED] memberikan informasi mengenai nasabah kami:

Data dibawah ini adalah sesuai dengan pembukuan kami pada saat penutupan pembukuan kantor kami pada tanggal: **31 Desember 2024.**

- Saldo kredit (debit) atas nama nasabah diatas dan rekening (-rekening) lain milik nasabah

No. Rekening	Saldo (Rp)	Keterangan
- Nasabah yang sama memiliki deposito sebagai berikut:

No. Deposito	Jumlah	Jangka Waktu	Jatuh Waktu	Bunga
- Nasabah tersebut secara langsung berkewajiban pada kami dalam bentuk utang, aksep, dan lain-lain sejumlah termasuk kewajiban kepada seluruh cabang kami ke dalam maupun di luar negeri dengan perincian sebagai berikut. (sekaligus juga kami jelaskan keterangan mengenai jenis kewajiban, jaminan, penjamin, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan masing-masing kewajiban tersebut):

Jumlah	Utang	Jatuh Waktu	Bunga	Keterangan
- Nasabah ini juga menanggung kewajiban bersyarat pada kami sebagai endoser dari aksep yang didiskontokan ataupun sebagai penjamin atas pinjaman pihak ketiga dalam jumlah sebagai berikut:

Jumlah	Aksep Dari	Tanggal Aksep	Jatuh Tempo	Keterangan
- Kewajiban maupun saldo-saldo lain baik secara langsung maupun tidak langsung dari nasabah ini pada kami (dalam bentuk kewajiban bersyarat, open L/C beserta jaminannya, kontrak pembelian di muka valuta asing, kontrak swap, komitmen, dll) adalah sebagai berikut:

Jenis Kewajiban	Jumlah	Keterangan

Selain seperti yang disebutkan diatas, pada tanggal tersebut diatas nasabah yang bersangkutan tidak memiliki kewajiban lainnya ataupun tagihan apapun kepada kami.

Dikonfirmasikan oleh

Nama :
 Jabatan :
 Perusahaan :
 Tempat & tanggal :

Tanda tangan & Cap perusahaan

[Materai]

Gambar 1. Surat Konfirmasi Bank

(Sumber: Data diolah, 2025)

Surat konfirmasi dikirimkan oleh auditor kepada pihak Bank Permata untuk diproses lebih lanjut. Namun, hingga tenggat waktu yang ditentukan, auditor belum menerima balasan atas permintaan konfirmasi pertama, sehingga dilakukan pengiriman permintaan konfirmasi kedua.


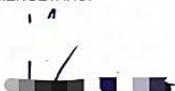
Pihak auditor melakukan prosedur alternatif dengan meminta rekonsiliasi bank dari pihak PT NAS, dan mutasi rekening koran juga diperlukan untuk dilakukan pemeriksaan kesesuaian saldo yang tercatat dalam laporan keuangan, dikarenakan belum adanya tanggapan pihak Bank Permata atas permintaan konfirmasi kedua tersebut.

Rekonsiliasi Permata Bank 702.528.909
Bulan Desember 2024

Saldo Bank menurut GL Igl 31 Desember 2024	74,624,165.12
Transaksi yang belum dibukukan:	
<u>Menambah:</u>	-
<u>Mengurangi:</u>	-
Saldo setelah rekonsiliasi	74,624,165.12


Saldo Bank menurut Rekening Koran Igl 31 Desember 2024	74,624,165.12
Transaksi yang belum dibukukan:	
<u>Menambah:</u>	-
<u>Mengurangi:</u>	-
Saldo setelah rekonsiliasi	74,624,165.12

Selisih

DIBUAT OLEH:  MENGETAHUI: 

Gambar 2. Rekonsiliasi Bank
(Sumber: Data diolah, 2025)

Permata Bank **Rekening Koran**
Account Statement

Kepada / To:  Periode Laporan / Statement Period: 01 DESEMBER 2024 - 31 DESEMBER 2024

Nomor Rekening / Account No: 702528909 Permata Bank telah mengimplementasikan UU no.27 tahun 2022 terkait Perlindungan Data Pribadi. Untuk informasi terkait pemrosesan Data Pribadi di Permata Bank, mohon mengakses Pemberitahuan Privasi yang terdapat pada tautan <https://pbm.plb-privacynotice>

Cabang / Branch: PermataBank K

Nama Produk / Product Name: PermataGiro Comp IDR

Mata Uang / Currency: IDR

Tgl Trx / Trx Date (dd/mm)	Tgl Valuta / Val Date (dd/mm)	Uraian Trx / Trx Description	Debet / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
		SALDO AWAL			74.655.679,12
01/12	01/12	BIAYA ADM. BULAN DESEMBER 2024	40.000,00		74.615.679,12
02/12	02/12	BIAYA ADM. PRINT ONE STATEMENT	2.500,00		74.613.179,12
31/12	01/01	PENDAPATAN BUNGA		13.733,00	74.626.912,12
31/12	01/01	PAJAK ATAS BUNGA	2.747,00		74.624.165,12
TOTAL			45.247,00	13.733,00	

Gambar 3. Rekening Koran
(Sumber: Data diolah, 2025)

Balasan atas konfirmasi saldo dari Bank Permata diterima pihak auditor setelah melakukan prosedur alternatif.



Kantor Akuntan Publik
 Kanaka Puradireja, Buhartono
 Member Firm Of Nasta International
 15th Office Park Tower A lantai 20
 J. TB. Simatupang No.18
 Pasar Minggu - Jakarta Selatan 12520

Jakarta, 11 April 2025

Dengan Hormat
 Dengan ini kami sampaikan Laporan Posisi Keuangan untuk tanggal 31/12/2024 Untuk rekening atas nama sebagai berikut :

Data Yang Dibutuhkan
 No. Jenis Keterangan
 1 Saldo Rekening Dibank

Nomor Rekening	Saldo Tanggal 31/12/2024	Garansi, Jaminan / Pengikatan (jika ada)	Keterangan		
702528909	IDR 74.624.165,12	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

2 Uang Muka Pinjaman Berjangka, atau Uang Muka Lainnya yang telah diberikan

Jenis Rekening Pinjaman	Nomor Rekening Pinjaman	Saldo 31/12/2024	Tanggal Jatuh Tempo	Garansi, Jaminan / Pengikatan (jika ada)	Bunga	
					%	Jumlah Aktual
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

3 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

Jenis Simpanan	Nomor Rekening	Saldo 31/12/2024	Tanggal Jatuh Tempo	Dijaminan atas pinjaman Diberikan	Bunga	
					%	Jumlah Aktual
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

4 Wesel Tagih

Pengaspas	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo	Keterangan
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

5 Saldo yang Saling Mengkompensasi atau Saling Menghapuskan Satu Sama Lain (Ada / Tidak)

Nomor Rekening	Saldo
0	0
0	0

6 Lain Lain

0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

Informasi diatas adalah berdasarkan surat persetujuan nasabah yang telah kami terima

Terima kasih atas perhatiannya

Hormat kami

Executive Branch Manager

Gambar 4. Surat Balasan Konfirmasi Bank

(Sumber: Data diolah, 2025)

Auditor kemudian melakukan pemeriksaan antara informasi rekonsiliasi bank dengan data yang terdapat dalam surat balasan konfirmasi Bank Permata. Dengan demikian, **surat balasan dari pihak bank sebagai bukti audit utama**, sedangkan dokumen rekonsiliasi bank dan rekening koran dijadikan sebagai **bukti pendukung** untuk memperkuat keyakinan auditor terhadap kewajaran saldo kas yang tercatat dalam laporan keuangan PT NAS.

Saldo yang tercantum dalam surat balasan konfirmasi bank yang telah diterima auditor kemudian dimasukkan ke dalam kertas kerja audit pada rekapan konfirmasi bank untuk dilakukan perbandingan dengan saldo yang terdapat dalam laporan keuangan PT NAS. Hasil yang diperoleh menunjukkan tidak terdapat selisih antara catatan bank dan catatan perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui kesesuaian antara saldo dalam surat balasan konfirmasi bank dengan laporan keuangan PT NAS, yang ditandai dengan benar dan tepat adanya jumlah sebesar Rp74.624.165,12 pada rekening Bank Permata.

No	Descriptions	No Rekening	Sent Date	Reply Date	TB (Perbook) IDR	Amount on RK IDR	Balasan Konfirmasi IDR	Selisih	Keterangan Selisih Konfirmasi
23	PT Bank Permata Tbk	702528909	17-Mar-25	11-Apr-25	74.624.165,12	74.624.165,12	74.624.165,12	-	CB

Gambar 5. Kertas Kerja Audit

(Sumber: Data diolah, 2025)

Dalam tahap pemeriksaan terhadap akun kas di bank, prosedur penting yang dijalankan auditor adalah melakukan konfirmasi dengan pihak bank. Tujuannya yaitu untuk memastikan saldo kas dan rekening yang tercatat dalam laporan keuangan benar ada pada tanggal laporan, transaksi yang dilaporkan benar telah terjadi dan bukan fiktif, serta jumlah saldo yang disajikan telah dicatat dengan tepat. Untuk menguji asersi keberadaan, keterjadian, dan akurasi, auditor akan mengirimkan surat konfirmasi kepada setiap bank. Melalui konfirmasi tersebut, auditor dapat memperoleh bukti audit langsung dari pihak ketiga independen.

Ditinjau dari beberapa asersi yang sesuai dengan teori Musfiroh (2021), auditor dari KAP KPS telah berhasil dalam menguji ketiga asersi utama terkait akun kas di bank milik Bank Permata, yaitu:

Berdasarkan asersi keberadaan, konfirmasi dari pihak Bank Permata telah membuktikan rekening tersebut memang ada dan aktif, serta benar adanya keberadaan saldo kas. Dibuktikan dengan diterimanya surat balasan konfirmasi mengenai saldo dari Bank Permata tertanggal 11 April 2025 terkait dengan surat permintaan yang telah dikirimkan auditor.

Berkaitan dengan asersi keterjadian, konfirmasi dari pihak Bank Permata juga dapat memverifikasi transaksi atas saldo kas yang dilaporkan PT NAS benar terjadi, serta dibuktikan juga melalui pemeriksaan rekening koran Bank Permata untuk memastikan setiap transaksi yang membentuk saldo tersebut benar telah terjadi.

Sementara itu, pada asersi akurasi atau ketepatan, auditor telah melaksanakan pemeriksaan secara teliti dengan membandingkan jumlah saldo kas yang tercantum dalam laporan keuangan PT NAS dengan saldo pada rekening Bank Permata dari bukti balasan konfirmasi bank yang memperlihatkan pencatatan telah sesuai dengan jumlah yang tepat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan audit terhadap akun kas di bank milik PT NAS, dapat disimpulkan bahwa auditor KAP KPS telah menjalankan prosedur konfirmasi bank secara sistematis sesuai dengan Standar Audit 505 (Revisi 2021). Hal ini dapat dibuktikan melalui pelaksanaan konfirmasi bank yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

Penentuan informasi yang akan diminta, berupa saldo rekening bank atas akun kas di bank.

Pemilihan pihak yang akan dikonfirmasi, yaitu Bank Permata sebagai pihak ketiga.

Penyusunan surat permintaan konfirmasi, yang dibuat secara khusus oleh auditor untuk mencantumkan informasi saldo yang relevan, serta permintaan tanda tangan dan stempel kepada PT NAS pada surat konfirmasi sebagai bentuk persetujuan. Dokumen dapat dilihat pada Gambar 1.

Pengiriman permintaan konfirmasi secara langsung yang dilakukan auditor KAP KPS kepada pihak Bank Permata. Pihak auditor melakukan tindak lanjut dengan pengiriman ulang permintaan konfirmasi kedua dikarenakan hingga batas waktu yang ditentukan belum menerima balasan atas permintaan konfirmasi pertama. Prosedur alternatif kemudian dilakukan oleh auditor dikarenakan belum juga memperoleh balasan konfirmasi dari pihak Bank Permata atas permintaan konfirmasi kedua. Auditor meminta kepada pihak PT NAS berupa rekonsiliasi bank, dan rekening koran pada Bank Permata juga diperlukan untuk dilakukannya pemeriksaan. Dokumen tercantum pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Penerimaan balasan konfirmasi oleh auditor setelah melakukan prosedur alternatif, yang dibuktikan dengan adanya surat balasan konfirmasi saldo dari pihak Bank Permata, sebagaimana dokumen tersebut dapat dilihat pada Gambar 4. Penilaian atas bukti yang diperoleh dari pihak Bank Permata dengan melakukan perbandingan saldo yang tercantum dalam surat balasan konfirmasi bank dengan catatan laporan keuangan PT NAS pada rekening Bank Permata. Hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat selisih antara keduanya. Dokumen tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.

Dengan demikian, pelaksanaan prosedur konfirmasi bank oleh auditor KAP KPS terhadap akun kas di bank milik PT NAS tidak hanya memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan Standar Audit 505 (Revisi 2021), tetapi juga berhasil memberikan bukti audit yang relevan dan andal untuk mendukung pengujian terhadap asersi keberadaan, keterjadian, dan akurasi. Hasil audit menunjukkan bahwa seluruh tahapan prosedur konfirmasi telah dijalankan secara sistematis dan profesional, sehingga dapat memperkuat keyakinan auditor atas kewajaran saldo kas yang disajikan dalam laporan keuangan PT NAS.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap akun kas di bank yang dimiliki PT NAS tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa auditor KAP KPS telah melaksanakan prosedur konfirmasi bank secara sistematis sesuai pada Standar Audit 505 (Revisi 2021). Prosedur konfirmasi ini berhasil dalam menguji asersi keberadaan, keterjadian, dan akurasi dengan hasil konfirmasi yang menunjukkan kesesuaian antara saldo dalam laporan keuangan PT NAS dengan data dari pihak Bank Permata.

Sebagai rekomendasi, peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menerapkan prosedur konfirmasi tidak hanya pada akun kas di bank, tetapi juga pada jenis akun lainnya seperti piutang maupun utang usaha dalam menguji asersi pada akun-akun dengan karakteristik berbeda. Dengan hal ini, penelitian akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan prosedur konfirmasi sebagai bagian dari bukti audit eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2019). *Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2023). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Gramedia Widiasari Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik: SA 505 (Revisi 2021) Konfirmasi Eksternal*. Jakarta: IAPI.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta: Kencana.
- Musfiroh, L. (2021). *Auditing 1: Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*, (pp. 112-114). IAIN Jember.
<https://digilib.uinkhas.ac.id/2745/>
- Sasongko, A. W. (2024). *Auditing: Asersi dan Prosedur Audit Substantif Primer*, (pp. 1-2). Universitas Merdeka Malang.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28441.02401>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarigan, W. J., Effendi, R., Alfiah, N., Ernayani, R., Fauzi, Baki, A. A., et al. (2023). *Pengenalan Dasar Auditing*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.